

**PEMANFAATAN LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PADANG  
SEBAGAI PENUNJANG DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN  
INFORMASI PADA ANAK PANTI ASUHAN**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**Dima Gustira Putri  
NIM 2019/19026026**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

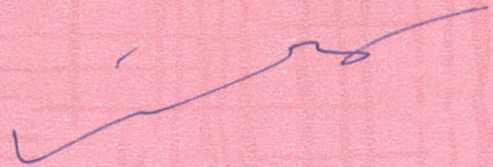


**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

Judul : Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sebagai Penunjang dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi pada Anak Panti Asuhan  
Nama : Dima Gustira Putri  
NIM : 19026026  
Program Studi : Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2022  
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Yona Primadesi, M.Hum.  
NIP 19830226 200501 2 004

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 19740110 199903 2 001



## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Dima Gustira Putri  
NIM : 2019/19026026

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan  
Kearsipan Kota Padang sebagai Penunjang dalam Memenuhi Kebutuhan  
Informasi pada Anak Panti Asuhan**

Padang, November 2022

### Tim Penguji

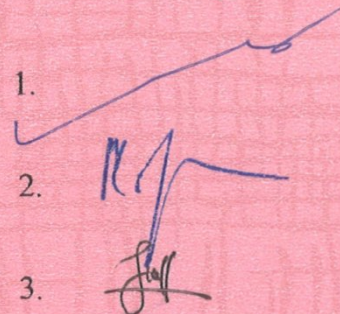
1. Ketua : Dr. Yona Primadesi, M.Hum.
2. Sekretaris : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
3. Anggota : Farel Olva Zuve, M.Pd.

### Tanda Tangan

1.

2.

3.





## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sebagai Penunjang dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pada Anak Panti Asuhan ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan,



Dima Gustira Putri  
NIM 19026026

## ABSTRAK

**Dima Gustira Putri. 2022.** “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sebagai Penunjang dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pada Anak Panti Asuhan”. *Makalah*. Program Studi Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian makalah ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan layanan perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sebagai penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi pada anak panti asuhan. Untuk mengetahui pemanfaatan layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sebagai penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi pada anak panti asuhan.

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini menggunakan penelitian deskriptif. Tujuan dari penulisan ini yaitu membuat deskripsi secara sistematis mengenai pemanfaatan layanan perpustakaan keliling bagi anak panti asuhan. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemanfaatan layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sebagai penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi pada anak panti asuhan sebagai berikut. *Pertama*, sarana dan prasarana, sarana dan prasarana yang disediakan belum memadai, jumlah mobil layanan yang berjumlah dua membuat kunjungan ke panti asuhan tidak dilakukan setiap bulannya karena harus terbagi untuk mengunjungi tempat lain. *Kedua*, koleksi buku, koleksi buku layanan perpustakaan keliling terdiri dari buku fiksi dan buku pengetahuan umum. Koleksi buku layanan perpustakaan keliling belum memadai karena beberapa pustaka tidak menemukan koleksi yang dibutuhkan dan juga disediakan layanan sirkulasi yang membuat koleksi terkadang tidak terdapat pada layanan perpustakaan keliling. *Ketiga*, layanan, layanan yang disediakan yaitu membaca di tempat dan layanan sirkulasi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Bagi Anak Panti Asuhan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang”.

Selama penyusunan makalah ini penulis mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu: (1) Dr. Yona Primadesi, M. Hum, selaku pembimbing makalah tugas akhir, (2) Dr. Nurizzati, M. Hum., selaku penasehat akademik, (3) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum, selaku penguji pertama, (4) Farel Olva Zuve, M.Pd., selaku penguji kedua, (5) Dr. Yenni Hayati, S.S, M.Hum., selaku ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Dan teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menulis makalah tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa pada makalah tugas akhir ini terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis ataupun pembaca.

Padang, Oktober 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>   | <b>v</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |            |
| A. Latar Belakang .....  | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....   | 4          |
| C. Tujuan Penulisan .....  | 4          |
| D. Manfaat Penulisan   |            |
| 1. Manfaat Teoritis.....   | 5          |
| 2. Manfaat Praktis.....  | 5          |
| E. Tinjauan Pustaka  |            |
| 1. Perpustakaan Umum.....  | 6          |
| 2. Layanan Perpustakaan Keliling .....   | 10         |
| 3. Kebutuhan Informasi .....   | 15         |
| F. Metode Penulisan  |            |
| 1. Jenis Penulisan .....   | 15         |
| 2. Lokasi Penelitian.....  | 16         |
| 3. Pengumpulan Data .....  | 16         |
| 4. Sistematika Penulisan .....   | 17         |
| <b>BAB II PEMBAHASAN</b>   |            |
| A. Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan<br>Kearsiapan sebagai Penunjang dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi<br>pada Anak Panti Asuhan ..... | 18         |
| 1. Sarana dan Prasarana .....  | 20         |
| 2. Koleksi Buku .....  | 22         |
| 3. Layanan.....  | 25         |
| <b>BAB III PENUTUP</b>   |            |
| A. Simpulan.....   | 29         |
| B. Saran .....   | 29         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>31</b>  |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1. Tabel Pedoman Wawancara ..... | 34 |
| Lampiran 2. Daftar Wawancara .....        | 35 |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....    | 40 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan memiliki arti penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya perpustakaan masyarakat dapat belajar dan mengembangkan ilmu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena perpustakaan merupakan tempat penyimpanan bahan pustaka baik tercetak maupun terekam yang dapat digunakan sebagai sumber informasi, ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi dan pelestarian. Berbagai layanan yang disediakan perpustakaan menjadi penunjang pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan.

Adapun salah satu dari jenis perpustakaan adalah perpustakaan umum. Salah satu layanan yang ada pada perpustakaan umum yaitu layanan perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling merupakan bentuk representasi perpustakaan induk yang melayani koleksi untuk dipinjamkan kepada masyarakat. Sasaran perpustakaan keliling adalah masyarakat di wilayah jauh serta memiliki akses terbatas menuju perpustakaan umum atau daerah. Perpustakaan keliling hadir ditengah-tengah masyarakat untuk menjalankan fungsi dari perpustakaan umum Andri (2018).

Untuk tempat-tempat yang memiliki akses terbatas ke perpustakaan umum seperti rumah tahanan, tempat lokalisasi, panti asuhan, panti jompo, dan lain-lain. Dengan adanya perpustakaan keliling, salah satu tujuan dari perpustakaan untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi menjadi pusat pembelajaran dapat

terlaksana. Menurut Eliza (2021) ketersediaan perpustakaan bukan hanya melayani disekitar sekolah saja melainkan di kawasan umum juga, karena ilmu bukan hanya berada di lingkungan sekolah melainkan diseluruh tempat masyarakat dapat membaca untuk memperoleh ilmu.

Salah satu tempat yang dikunjungi layanan perpustakaan keliling yaitu panti asuhan. Panti asuhan merupakan tempat atau lembaga yang dikelola oleh masyarakat maupun pemerintah. Keberadaan panti asuhan untuk membantu mendidik serta melindungi anak yatim, anak piatu, anak yatim piatu dan anak terlantar. Dengan adanya layanan perpustakaan keliling membantu anak-anak panti asuhan mendapatkan haknya untuk mendapatkan ilmu yang seharusnya untuk kesejahteraan, meningkatkan prestasi serta pengetahuan. Adapun pemanfaatan layanan perpustakaan keliling yang dimaksud sebagai penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka yaitu dengan menyediakan berbagai koleksi buku. Dengan kemudahan akses dan koleksi buku yang memadai membuat pemustaka dapat memanfaatkan layanan perpustakaan keliling secara maksimal.

Pemanfaatan koleksi pada layanan perpustakaan keliling adalah suatu cara, proses atau perbuatan memanfaatkan segala sesuatu menjadikanya ada manfaat serta berguna bagi yang membutuhkannya terutama pada anak panti asuhan. Pemustaka memanfaatkan layanan perpustakaan keliling berawal dari adanya kebutuhan terhadap informasi yang mereka inginkan sehingga mendorong mereka memanfaatkan layanan perpustakaan keliling sebagai sarana memenuhi kebutuhan informasi. Dengan adanya perpustakaan keliling sebgain besar pengguna



merasakan manfaat dari sumber informasi yang telah diberikan. Adapun manfaatnya pemustaka dapat merasakan kemudahan dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Pengguna dapat langsung memilih dan mencari sendiri bahan pustaka yang mereka inginkan.

Pada saat sekarang ini layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang tidak hanya mengunjungi sekolah-sekolah tetapi juga mengunjungi panti asuhan di Kota Padang, hal ini dilakukan sebagai penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi pada anak panti asuhan. Dengan kunjungan layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang ke panti asuhan, membuat anak panti asuhan dapat memanfaatkan koleksi buku yang ada pada layanan perpustakaan keliling sebagai penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi. Adapun letak penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi yaitu ketika anak panti asuhan tidak menemukan informasi berupa koleksi buku yang diinginkan di tempat mereka sekolah atau kuliah, dan pada layanan perpustakaan keliling buku tersebut tersedia. Hal ini dapat membantu anak panti asuhan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Adapun koleksi buku yang disediakan oleh layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang untuk anak panti asuhan yaitu buku fiksi dan koleksi ilmu pengetahuan umum.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik membahas mengenai pemanfaatan layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sebagai penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi pada anak panti asuhan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan ditetapkan penulis yaitu bagaimana pemanfaatan layanan perpustakaan keliling bagi anak panti asuhan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang ?

## **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari makalah ini untuk yaitu mendeskripsikan pemanfaatan layanan perpustakaan keliling bagi anak panti asuhan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang.

## **D. Manfaat Penulisan**

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi dan pemikiran mengenai bagaimana pemanfaatan layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sebagai penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi pada anak panti asuhan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Manfaat dalam penulisan makalah tugas akhir ini diharapkan agar dapat bermanfaat sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan layanan perpustakaan keliling Dinas



Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sebagai penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi pada anak panti asuhan.

b. Bagi Instansi

Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang, sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang agar lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas dalam melakukan pemanfaatan pelayanan perpustakaan keliling bagi anak panti asuhan.

c. Bagi Pembaca

Sebagai media dalam menambah ilmu pengetahuan terkait pemanfaatan layanan perpustakaan keliling sebagai penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi pada anak panti asuhan dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Pada bagian ini akan diuraikan teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun teori yang akan diuraikan yaitu: (1) perpustakaan umum; (2) perpustakaan keliling; (3) kebutuhan informasi.

### **1. Perpustakaan Umum**

a. Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat yang menyediakan berbagai informasi. Menurut Sutarno (2006) perpustakaan umum merupakan lembaga yang menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, sebagai sumber belajar untuk memperoleh

dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu posisi perpustakaan umum adalah mencerdaskan kehidupan bangsa sangat strategis.

Perpustakaan dan masyarakat selalu berkaitan satu sama lain tanpa terkecuali. Karena masyarakat memanfaatkan perpustakaan untuk dapat berkembang menjadi masyarakat yang menjadikan informasi sebagai suatu hal yang sangat dibutuhkan. Perpustakaan yang melayani masyarakat yaitu perpustakaan umum. Menurut Sulistyowati (2015) perpustakaan umum adalah lembaga pendidikan yang dinyatakan sangat demokratis karena menyediakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan melayaninya tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang, tingkat sosial dan lainnya.

Sejalan dengan pendapat diatas tentang pengertian perpustakaan umum, menurut Juniadi (2021) perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang dilayankan untuk masyarakat umum dari berbagai lapisan masyarakat. Pendanaan perpustakaan umum bersumber dari pembiayaan pemerintah setempat. Hal ini dikarenakan perpustakaan umum dikelola oleh pemerintah yang dimana sumber pendanaanya diambil dari pajak masyarakat.

Melihat dari beberapa pengertian perpustakaan umum diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang melayanin seluruh lapisan masyarakat agar kebutuhan informasi masyarakat dapat terpenuhi. Perpustakaan umum menyediakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan



masyarakat, dan melayaninya. Perpustakaan umum dikelola oleh pemerintah setempat yang pendanaan perpustakaan bersumber dari pajak masyarakat.

#### b. Fungsi Perpustakaan Umum

Ada beberapa fungsi perpustakaan umum, salah satunya sebagai sumber informasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Siregar (2008) fungsi utama dari perpustakaan umum adalah untuk membantu orang, baik orang dewasa maupun anak-anak dari berbagai kalangan menjadi melek informasi. Dalam hal ini dengan memberitahu mereka bagaimana menemukan informasi, dan juga mengembangkan kebiasaan membaca. Perpustakaan umum membantu orang-orang untuk dapat belajar sepanjang hayat dan belajar kembali untuk perubahan karir. Perpustakaan umum juga berperan dalam memelihara dan mempromosikan kebudayaan.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Krismania (2018) menyatakan, bahwa setiap perpustakaan umum memiliki fungsi. Adapun fungsi dari sebuah perpustakaan umum yaitu sebagai tempat penyimpanan, pendidikan, penelitian, dan rekreasi kultural. Tidak hanya itu, perpustakaan juga harus memiliki fungsi informasi. Sebagai pusat pusat informasi, perpustakaan harus mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka baik tercetak maupun tidak tercetak.

Keberadaan perpustakaan umum di tengah-tengah masyarakat kota atau daerah memiliki pengaruh dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Adapun salah satu fungsi perpustakaan, yaitu sebagai tempat belajar dan bermain, hal ini dikarenakan perpustakaan umum memiliki beberapa layanan. Menurut

Lestari (2020), fungsi utama perpustakaan umum adalah sebagai lembaga layanan bahan pustaka dan informasi kepada masyarakat untuk kepentingan pendidikan informasi dan penerangan, rekreasi dan hiburan sehat.

Dapat penulis simpulkan bahwa fungsi dari perpustakaan umum adalah untuk memberikan layanan berupa penyediaan bahan pustaka kepada masyarakat dari berbagai kalangan sebagai sumber informasi, penelitian, penyimpanan, dan hiburan sehat. Sebagai sumber informasi perpustakaan umum juga harus mempermudah akses masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari perpustakaan umum untuk dapat merasakan fungsi dari perpustakaan umum. Tidak hanya itu, perpustakaan umum juga berperan dalam memelihara dan mempromosikan kebudayaan.

#### c. Jenis Layanan Perpustakaan Umum

Setiap perpustakaan memiliki layanannya sendiri, layanan perpustakaan disesuaikan dengan jenis perpustakaan. Ada berbagai jenis layanan di perpustakaan umum yaitu layanan perpustakaan keliling. Hal ini didukung oleh Rahma (2018) beberapa perpustakaan umum memiliki layanan meliputi layanan sirkulasi, layanan perpustakaan keliling, layanan multimedia, jasa informasi, dan jasa pendidikan pengguna. Disamping itu, perpustakaan juga memberikan layanan lain, seperti layanan fotokopi dan peminjaman. Seluruh layanan yang tersedia dapat dilakukan baik secara manual maupun elektronik.

Layanan perpustakaan umum merupakan kelanjutan dari kegiatan pengadaan dan pengolahan bahan pustaka yaitu setelah bahan pustaka diolah. Menurut Darmono dalam Yuliana (2021) ada berbagai jenis layanan perpustakaan



umum. Adapun jenis layanan perpustakaan umum yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan ruang baca, layanan audio visual, layanan perpustakaan keliling, layanan bercerita, dan lain sebagainya.

Pendapat lainnya juga dikemukakan oleh Silvia (2021) bahwa jenis layanan yang terdapat pada perpustakaan umum yaitu layanan sirkulasi, layanan pendidikan pemustaka, layanan audiovisual, layanan perpustakaan keliling, layanan akses internet, dan lainnya. Adanya layanan yang tersedia pada perpustakaan umum menyesuaikan perpustakaan umum itu sendiri. Adanya layanan pada perpustakaan umum dimaksudkan agar tujuan dari perpustakaan itu dapat tercapai.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan yang ada pada perpustakaan umum seperti layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan perpustakaan keliling, layanan audio visual, dan lainnya. Dengan adanya pelayanan yang baik akan membuat pemustaka nyaman dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Sehingga setiap perpustakaan harus memperhatikan kecepatan dan ketepatan sesuai kepentingan masing-masing pemustaka yang dilayani.

## **2. Perpustakaan Keliling**

### **a. Pengertian Perpustakaan Keliling**

Perpustakaan keliling merupakan salah satu layanan yang ada pada perpustakaan umum. Perpustakaan keliling mempermudah jangkauan perpustakaan yang menetap untuk menjangkau masyarakat yang memiliki lokasi tidak terjangkau oleh perpustakaan yang menetap. Menurut Rakib (2013) perpustakaan keliling

merupakan jenis layanan yang dikembangkan pada perpustakaan umum yang disebut unit layanan perpustakaan keliling. Maksudnya agar perpustakaan keliling dapat memberikan layanan mobil keliling yang memudahkan akses masyarakat untuk mendapatkan informasi. Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangi tempat pemukiman penduduk, panti asuhan, rumah tahanan, tempat pendidikan seperti sekolah, kantor lurah, atau tempat-tempat yang dianggap memiliki jangkauan yang sulit ke perpustakaan umum yang menetap.

Pendapat lain tentang pengertian perpustakaan keliling menurut Sulistyowai (2015) perpustakaan keliling merupakan jenis layanan yang dikembangkan (*extension*) pada perpustakaan umum, yang disebut unit layanan perpustakaan keliling. Maksudnya agar perpustakaan tersebut dapat memberikan layanan berkeliling mendatangi tempat pemukiman penduduk, tempat kegiatan masyarakat seperti sekolah, kantor kelurahan, atau tempat tertentu yang dianggap strategis.

Sedangkan menurut Rakib (2017), perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (mobil) dengan membawa koleksi seperti buku bacaan anak, buku tentang agama, dan koleksi umum lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum yang menetap. Tempat-tempat yang belum terjangkau oleh perpustakaan menetap seperti daerah-daerah terpencil, desa-desa, tempat lokalisasi, panti asuhan, panti jompo, rumah tahanan, rumah sakit, dan lain-lain. Perpustakaan keliling sebagai lembaga yang menyediakan berbagai informasi

bertujuan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai kalangan masyarakat.

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa perpustakaan keliling merupakan layanan jasa menggunakan mobil dengan membawa sejumlah koleksi perpustakaan seperti buku, majalah, dan sebagainya. Layanan perpustakaan keliling menjangkau tempat yang belum terjangkau oleh perpustakaan umum menetap. Adapun tempat yang belum terjangkau oleh perpustakaan menetap seperti panti asuhan, rumah tahanan, desa-desa, dan lainnya.

#### b. Tujuan Perpustakaan Keliling

Tujuan perpustakaan keliling yaitu untuk mempermudah akses masyarakat untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Menurut Dewita (2015) mengatakan bahwa tujuan perpustakaan keliling mengusahakan agar sebanyak mungkin masyarakat membaca dan memperoleh informasi. Dengan membaca dan dengan mendapatkan informasi itu masyarakat akan menjadikan masyarakat yang cerdas dan penuh kreasi.

Salah satu tujuan dari perpustakaan keliling yaitu meratakan layanan informasi. Perpustakaan Nasional, 1992 dalam Hani (2020) menyatakan bahwa tujuan diselenggarakan perpustakaan keliling adalah sebagai berikut: (1) meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai daerah terpencil dan belum/tidak mungkin didirikan perpustakaan menetap; (2) membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan informal kepada masyarakat; (3) memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat; (4) memperkenalkan jasa perpustakaan, sehingga tumbuh

budaya untuk memanfaatkan jasa perpustakaan kepada masyarakat; (5) meningkatkan minat baca dengan mengembangkan cinta buku pada masyarakat; (6) mengadakan kerjasama dengan lembaga masyarakat, sosial, pendidikan, dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.

Sedangkan menurut Hidayati (2021) tujuan perpustakaan keliling yaitu memperluas layanan perpustakaan umum sampai kepada masyarakat di daerah yang tidak bisa dijangkau perpustakaan menetap. Tidak hanya itu perpustakaan keliling melayani masyarakat karena kondisi tertentu tidak dapat mencapai perpustakaan menetap. Dengan tujuan tersebut dimaksud agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan informasi.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan perpustakaan keliling yaitu menjangkau masyarakat yang memiliki keterbatasan dibutuhkan. Tanpa adanya layanan perpustakaan keliling belum tentu dalam mengunjungi perpustakaan umum untuk mendapatkan informasi yang masyarakat dapat memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan umum. Adanya layanan perpustakaan keliling membuat masyarakat dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan dengan didatangi langsung oleh layanan perpustakaan keliling.

### c. Fungsi Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling memiliki fungsi untuk melayani masyarakat dari satu tempat ke tempat lainnya yang belum terjangkau oleh perpustakaan menetap. Menurut Aji (2013) fungsi perpustakaan keliling sebagai berikut: (1) untuk membantu melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh perpustakaan



menetap, yang bisa dikarenakan berbagai macam situasi dan kondisi sehingga tidak dapat datang ke perpustakaan umum; (2) mengenalkan layanan-layanan yang ada di perpustakaan kepada masyarakat umum yang belum mengenal perpustakaan; (3) memberikan layanan yang bersifat sementara sampai dibangunnya perpustakaan menetap ditempat tersebut; (4) perpustakaan keliling sebagai saran untuk menemukan lokasi yang tepat untuk dibangun perpustakaan menetap; (5) sebagai perantara antar perpustakaan umum dan cabang-cabangnya; (6) sebagai sarana pengganti dari perpustakaan menetap yang dikarenakan terdapatnya situasi tidak memungkinkan untuk dibangunnya perpustakaan menetap.

Adanya layanan perpustakaan keliling, tidak terlepas dari fungsinya yang mempermudah akses masyarakat dalam menemukan informasi berupa bahan kubu bacaan. Menurut Dewita (2015) perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang mana melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum. Perpustakaan keliling mengunjungi kelurahan/desa, sekolah, panti asuhan, dan lainnya. Dengan ini merupakan meningkatkan kegiatan perluasan pelayanan perpustakaan keliling. Dengan adanya perpustakaan keliling diharapkan masyarakat tidak lagi ketinggalan informasi yang mereka baca.

Pendapat lain tentang fungsi perpustakaan keliling yaitu menurut Primadani (2019) fungsi layanan perpustakaan keliling sebagai upaya untuk memperluas layanan perpustakaan umum yang saat ini masih belum bisa terjangkau oleh semua masyarakat. Adanya layanan perpustakaan keliling dapat

membuat masyarakat yang bertempat tinggal jauh amupun memiliki kendala dalam mengunjungi perpustakaan umum dapat terbantu dengan adanya layanan perpustakaan keliling. Karena masalah tersebut, perpustakaan umum menyediakan layanan perpustakaan keliling.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat penulis simpulkan fungsi dari perpustakaan keliling yaitu perpustakaan keliling memiliki fungsi untuk melayani masyarakat dari satu tempat ke tempat lainnya yang belum terjangkau oleh perpustakaan menetap. Tidak hanya itu, fungsi lain dari perpustakaan keliling sebagai perantara antar perpustakaan umum dan cabang-cabangnya. Adanya layanan perpustakaan keliling, tidak terlepas dari fungsinya yang mempermudah akses masyarakat dalam menemukan informasi berupa bahan buku bacaan untuk memenuhi kebutuhan informasi.

### **3. Kebutuhan Informasi**

Adanya kesenjangan informasi antara informasi yang dimiliki seseorang dengan informasi yang seharusnya dimiliki oleh orang tersebut untuk mendukung kegiatannya sehari-hari memunculkan kebutuhan informasi. Menurut Fatmawati (2015) kebutuhan informasi yaitu hubungan antara informasi dan tujuan informasi seseorang, artinya ada suatu tujuan yang memerlukan informasi tertentu untuk mencapainya.

Setiap orang pasti mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Kebutuhan informasi yang beraneka ragam perlu diimbangi oleh kesiapan perpustakaan untuk menyediakan sumber informasi yang memadai dan mampu mengakomodir keragaman kebutuhan mereka. Menurut Wilson dalam Damaiyanti

(2015) faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi yaitu kebutuhan individual, peran sosial, dan lingkungan.

Adapun pengertian kebutuhan informasi menurut Oktavianto (2019), kebutuhan informasi merupakan bentuk dari kurangnya pengetahuan atau informasi. Karena kurangnya pengetahuan tersebut memicu rasa ingin tahu pengguna terhadap pengetahuan atau informasi yang diinginkan. Kebutuhan informasi didasarkan pada dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, memuaskan kaingin-tahuan seseorang terhadap informasi.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi merupakan dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, memuaskan kaingin-tahuan seseorang terhadap informasi. Adanya kesenjangan informasi antara informasi yang dimiliki seseorang dengan informasi yang seharusnya dimiliki oleh orang tersebut untuk mendukung kegiatannya sehari-hari memunculkan kebutuhan informasi.

## **F. Metode Penulisan**

### **1. Jenis Penulisan**

Jenis penulisan yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Butarbutar (2022) penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta fenomena yang diselidiki.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu secara langsung pada pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang yang terletak di Jalan Jendral Sudirman No.01, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

## 3. Pengumpulan Data

Suatu peneliti dalam memperoleh data secara terperinci dan baik, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam memperoleh data secara terperinci dan baik. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara.

### a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan oleh dua pihak dengan maksud tertentu. Menurut Edi, F. R (2016) wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh *interviewer* dan *interviewee* dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, dan bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu. Wawancara yang dilakukan kepada pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. Penulis selalu mengulang jawaban dari informan untuk menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan Hal ini untuk menjaga validitas data dan untuk memperoleh informasi yang lengkap.



## b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang dilakukan oleh penulis terhadap suatu gejala pada objek penelitian. Menurut Siyoto, S., & Sodik, M.A (2015) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi. Pengamatan harus teliti dalam mengamati gerak maupun proses. Observasi ini melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap kendala yang diteliti secara langsung ke lokasi penelitian.

## 4. Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan makalah tugas akhir ini penulis belakukan beberapa sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan diantaranya, sebagai berikut:

### a. Pemanfaatan layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sebagai Penunjang dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pada Anak Panti Asuhan.

Pemanfaatan layanan perpustakaan keliling terdiri dari:

- 1) Sarana dan Prasarana
- 2) Koleksi Buku
- 3) Layanan